



PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSA NIPA

Maria Yosefina Sule¹, Yosefina Andia Dekrita², Kristiana Reinildis Aek³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: mataferonika@gmail.com

Abstrack

This research aims to: (1) find out the overview of Investment Interests, Information Technology Advancements, and Investment Knowledge; (2) analyze the influence of Information Technology Advancement and Investment Knowledge on Investment Interest both partially and simultaneously.

The population in this study is 1,280 students of the Faculty of Economics and Business, Nusa Nipa University. Based on the Slovin formula, the sample in this study amounted to 98 people. Sample distribution was carried out using proportionate stratified random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive and statistical methods of multiple linear regression. Hypothesis testing is carried out through the F test and the t test.

The results of the descriptive analysis showed that the Investment Interest variable was in the good criteria, the Information Technology Advancement variable was in the good criteria, and the Investment Knowledge variable was in the good criteria. The results of the t-test statistics show that partially the variable of Information Technology Advancement has a positive and significant effect on Investment Interest. Furthermore, the variable of Investment Knowledge has a positive and significant effect on Investment Interest. The statistical results of the F test show that simultaneously the variables of Information Technology Advancement and Investment Knowledge have a significant effect on Investment Interest. The results of the determination analysis showed that the two independent variables in this study were able to explain the variation in the fluctuation of Investment Interest in the Capital Market in students of the Faculty of Economics and Business, Nusa Nipa University by 33.2%.

Keywords: *Information Technology Advancement, Investment Knowledge, Investment Interest*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui gambaran Minat Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, dan Pengetahuan Investasi; (2) menganalisis pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi baik secara parsial maupun secara simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa berjumlah 1.280 orang. Berdasarkan rumus Slovin, sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 orang. Pembagian sampel dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode deskriptif dan statistik inferensial yaitu regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan Uji t.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Minat Investasi berada dalam kriteria baik, variabel Kemajuan Teknologi Informasi berada dalam kriteria baik, selanjutnya variabel Pengetahuan Investasi berada dalam kriteria baik. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Selanjutnya variabel Pengetahuan

Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hasil statistik uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Hasil analisis determinasi menunjukan kedua variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa sebesar 33,2%.

Kata Kunci : *Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi*

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kemajuan teknologi informasi memainkan peran yang sangat krusial dalam mentransformasi berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor keuangan dan investasi. Teknologi tidak hanya mengubah cara manusia berkomunikasi, melainkan juga merevolusi metode pengaksesan, pengolahan, dan penyebaran data finansial. Kehadiran internet meruntuhkan batasan geografis dan birokrasi, sehingga data pasar yang semula bersifat eksklusif dan sulit dijangkau, kini dapat diakses oleh siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Ketersediaan informasi yang transparan dan inklusif ini membuka peluang besar bagi investor individu maupun institusi untuk memperluas cakrawala pengetahuan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi.

Dampak paling signifikan dari disrupsi teknologi ini adalah maraknya fenomena *financial technology* (fintech). Berbagai platform investasi digital seperti Bibit (reksa dana/obligasi), Stockbit & Ajaib (saham), Bareksa (reksa dana/SBN), Pintu atau Reku (kripto/saham global), Pluang (emas/multi-aset), hingga Komunal (deposito BPR) hadir menawarkan kemudahan, kecepatan, dan keterjangkauan transaksi. Platform-platform tersebut dilengkapi dengan fitur modern, seperti analisis pasar langsung (*real-time*) dan pembelajaran berbasis data, yang berfungsi sebagai pemandu bagi investor pemula maupun berpengalaman untuk bertindak lebih cerdas. Kemudahan interaksi melalui aplikasi mobile dan desktop ini berhasil memangkas proses birokrasi dan memperluas partisipasi masyarakat di pasar modal.

Dalam konteks makro, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus ditargetkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu mesin utama penggerak pertumbuhan tersebut adalah aktivitas investasi. Secara teoretis, investasi didefinisikan sebagai suatu komitmen untuk mengorbankan konsumsi saat ini dengan menanamkan sejumlah dana guna memperoleh keuntungan atau memperbesar kapasitas konsumsi di masa depan (Suhardi et al., 2022). Salah satu wahana paling representatif untuk merealisasikan aktivitas ini adalah pasar modal.

Pasar modal bertindak sebagai jembatan yang mempertemukan pihak pemilik modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang (emiten/perusahaan) melalui perdagangan instrumen efek seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya.

Berkat dukungan teknologi, transaksi di pasar modal kini tidak lagi mensyaratkan pertemuan fisik secara tatap muka, melainkan cukup dimediasi oleh jaringan komputer dan internet. Bagi sebuah perusahaan, bergabung dengan pasar modal merupakan strategi krusial untuk memperkuat struktur keuangan dan menunjang kinerja operasional melalui perolehan modal segar. Secara umum, pasar modal menjalankan dua fungsi utama sekaligus:

- **Fungsi Ekonomi:** Menyediakan fasilitas yang mempertemukan kepentingan pihak kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*).
- **Fungsi Keuangan:** Memberikan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh imbal hasil (*return*) yang kompetitif sesuai dengan karakteristik risiko instrumen yang dipilih.

Bagi individu, berinvestasi di pasar modal sering kali menjadi pilar utama dalam strategi pengelolaan keuangan jangka panjang untuk mencapai kemandirian finansial (*financial freedom*). Kendati demikian, realitas di lapangan menunjukkan tantangan yang tidak mudah. Banyak masyarakat terjun ke pasar modal namun berujung pada kegagalan di tengah jalan. Evaluasi mendasar terhadap fenomena ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegagalan disebabkan oleh ketiadaan tujuan keuangan (*financial goals*) yang spesifik dan terukur. Tanpa adanya target yang jelas, investor akan menghadapi dua kendala utama: sulitnya mengukur indikator keberhasilan investasi dan terkikisnya motivasi untuk konsisten berinvestasi dalam jangka panjang.

Di samping itu, derasnya arus informasi digital bertindak bagai pisau bermata dua. Di satu sisi memberikan kemudahan, namun di sisi lain memicu risiko asimetri informasi, penyebaran data yang tidak akurat, serta maraknya platform investasi ilegal. Dewasa ini, investasi memang telah menjadi topik yang populer dan dikenal luas di kalangan pekerja hingga pelajar akibat masifnya perbincangan di media sosial. Masyarakat secara umum telah mengetahui jenis-jenis instrumen investasi dari yang konvensional hingga aset digital seperti *cryptocurrency*. Namun, pengetahuan yang bersifat permukaan tersebut belum linier dengan tingkat minat investasi yang substansial; minat berinvestasi riil di tengah masyarakat cenderung masih dinilai rendah (Wardani & Supiati, 2020).

Kesenjangan (*gap*) mendasar yang terjadi saat ini terletak pada dikotomi pandangan masyarakat, di mana sebagian pihak masih memandang investasi sekadar sebagai 'keinginan' pemenuhan tren, bukan sebagai 'kebutuhan' proteksi masa depan. Banyak individu cenderung fokus pada pemenuhan gaya hidup saat ini tanpa perencanaan keuangan yang matang, padahal investasi sangat vital sebagai instrumen lindung nilai terhadap gerusan inflasi jangka panjang.

Untuk menghindari praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan (*FOMO/herding behavior*), penipuan (investasi bodong), dan risiko kerugian yang fatal, kepemilikan pengetahuan dasar investasi yang memadai menjadi prasyarat mutlak. Diperlukan sinergi antara pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis yang tajam untuk menganalisis efek sebelum mengambil keputusan beli atau jual (Halim, 2019). Tujuan utama berinvestasi adalah memperoleh keuntungan tertinggi dari berbagai alternatif instrumen yang tersedia. Namun, pada kenyataannya, tingkat keuntungan sesungguhnya yang diperoleh investor (*actual return*) sering kali mengalami deviasi dan tidak selalu sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Risiko ketidakpastian inilah yang menjadi esensi utama mengapa kesiapan pengetahuan investor sangat krusial. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana tingkat pengetahuan investasi, persepsi kemudahan teknologi melalui platform fintech, dan kejelasan tujuan keuangan dapat memengaruhi keputusan investasi serta meminimalkan risiko kesenjangan antara *expected return* dan *actual return* bagi para investor di pasar modal.

KAJIAN TEORITIS

Theory of planned Behavior

Penelitian ini menggunakan (*Theory of Planned Behavior*) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Menurut Ajzen (1991), faktor sentral yang memengaruhi perilaku individu adalah niat (*behavioral intention*) untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Niat tersebut terbentuk melalui tiga komponen utama, yaitu (1) sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), (2) norma subjektif (*subjective norm*), dan (3) persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Teknologi Informasi

Menurut Fahyuni (2017:152) kemajuan teknologi informasi merupakan hasil dari perkembangan pengetahuan manusia dalam menggunakan alat, mesin, dan sistem untuk mempermudah berbagai aktivitas, termasuk dalam bidang pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Menurut Ngafifi (2014) kemajuan teknologi adalah kemajuan yang berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan melalui inovasi-inovasi yang diciptakan guna

memberi banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Kemajuan teknologi menurut Cahya (2019) adalah suatu keadaan dimana zaman yang telah berkembang dengan berbagai perubahan teknologi yang memberikan berbagai informasi dengan kemudahan.

Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi

Menurut Sutarman (2009:17), tujuan dari teknologi informasi adalah :

1. Untuk memecahkan masalah
2. Untuk membuka kreativitas dan
3. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.

Sutarman (2009:18) juga mengemukakan 6 (enam) fungsi dari teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Menangkap (*Capture*) Yaitu merupakan suatu proses penangkapan data yang akan menjadi data masukan.
2. Mengolah (*Processing*)
 - a. Mengkomplikasikan catatan rinci dan aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic, dan sebagainya.
 - b. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi.
Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala data dan informasi.
 - c. Menghasilkan (*Generating*)
Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna.
Misalnya laporan, tabel, grafik, dan sebagainya.
 - d. Menyimpan (*Storage*)
Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya.
 - e. Mencari kembali (*Retrival*)

Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan.

f. Transmisi (*Transmission*)

Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan hal penting bagi seseorang untuk dipahami dari berbagai aspek dalam berinvestasi, mulai dari dasar evaluasi investasi, tingkat risiko, dan return. Pengetahuan investasi juga merupakan suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada, dan telah diserap oleh memori manusia (Wibowo *et al.*, 2018, hlm. 49).

Minat Investasi

Minat investasi terdiri atas dua kata yaitu minat dan investasi. Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan hati seseorang terhadap sesuatu yang disukai atau menarik perhatian, sehingga mendorong individu untuk melakukan atau mempelajari hal tersebut lebih dalam. Minat biasanya timbul karena adanya rasa senang, ketertarikan, atau kebutuhan terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Sedangkan investasi adalah suatu kegiatan penanaman modal atau penempatan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut UU Pasar Modal RI No 8 tahun 1995 didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek,

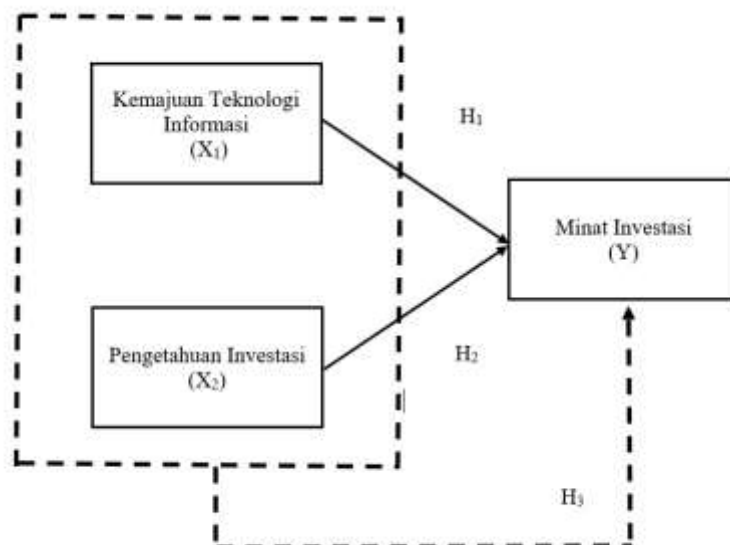
perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut Sunariyah (2011:4) Pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termaksud didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa gedung) yang disiapkan untuk memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran hubungan antara variabel yang diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu kemajuan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan investasi (X_2), serta satu variabel dependen yaitu minat investasi (Y). .

Dengan demikian, kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi diduga berpengaruh terhadap minat investasi baik secara parsial maupun secara simultan. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada kerangka berpikir berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

—————▶ : Secara Parsial

- - - ▶ : Secara Simultan

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif.

Populasi

Sugiyono (2010:152), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa angkatan 2022–2024 yang berjumlah 1.280 orang.

Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010:217) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan untuk mewakili populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan memperhatikan proporsi pada setiap strata atau kelompok dalam populasi.

Berdasarkan perhitungan alokasi proporsional, dari 98 responden diperoleh sampel yaitu Manajemen 59 orang, Akuntansi 36 orang, dan Kewirausahaan 3 orang, sehingga setiap program studi terwakili secara proporsional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa. Berpengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila Kemajuan Teknologi Informasi Mahasiswa semakin diperbaiki maka Minat Investasi akan meningkat. Berpengaruh signifikan dapat diartikan bahwa apabila Kemajuan Teknologi

Informasi semakin diperbaiki maka Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang diajukan, yaitu: Kemajuan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi antara lain penelitian yang dilakukan oleh: Faridah & Damayanti (2023); Mastura *et al.* (2020); Sastradewi & Putra (2025); Hidayat dan Suhaedi (2024); Basyar & Farhani (2025). Penelitian-penelitian tersebut mampu membuktikan bahwa Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Selanjutnya hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu antara lain penelitian yang dilakukan oleh: Wiguna & Indraswarawati (2022); Lestari dan Priyanto (2024). Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa Kemajuan Teknologi Informasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Investasi.

Kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa karena perkembangan infrastruktur teknologi memudahkan mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan investasi secara cepat dan praktis. Ketersediaan perangkat lunak, aplikasi investasi, serta kualitas jaringan internet yang semakin baik memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi pasar modal dengan lebih mudah dan real time. Kondisi tersebut dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap peluang investasi dan berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia. Selain itu, kemudahan akses teknologi juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mencari informasi investasi, mengikuti perkembangan pasar modal, serta memahami potensi keuntungan dan risiko investasi sehingga minat untuk mulai berinvestasi menjadi semakin tinggi.

Selain itu, kemajuan teknologi informasi juga mendorong perubahan paradigma pembelajaran dari sistem konvensional ke digital yang lebih fleksibel dan mudah diakses. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai media digital, seperti platform edukasi, webinar, media sosial, dan aplikasi investasi untuk mempelajari investasi kapan saja dan di mana saja. Pemanfaatan teknologi informasi dalam otomatisasi dan integrasi sistem juga membuat proses investasi menjadi lebih sederhana, aman, dan efisien sehingga meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap aktivitas investasi. Dengan adanya kemudahan tersebut, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa menjadi lebih percaya diri, tertarik, dan memiliki keinginan yang lebih besar untuk melakukan investasi secara rutin di pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa. Berpengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila Pengetahuan Investasi semakin diperbaiki maka Minat Investasi akan meningkat. Berpengaruh signifikan dapat diartikan bahwa apabila Pengetahuan Investasi semakin diperbaiki maka Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua yang diajukan, yaitu: Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi antara lain penelitian yang dilakukan oleh: Faridah & Damayanti (2023); Mastura *et al.* (2020); Gheta & Meylano (2023); Sastradewi & Putra (2025); Hidayat dan Suhaedi (2024); Arisaputra dan

Masdiantini (2024); Basyar & Farhani (2025). Penelitian-penelitian tersebut mampu membuktikan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Selanjutnya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu antara lain penelitian yang dilakukan oleh: Faridah & Damayanti (2023); Aji *et al.* (2024); Lestari dan Priyanto (2024). Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Investasi.

Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa karena semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai investasi, maka semakin besar pula ketertarikan dan kesiapan mereka untuk melakukan investasi. Mahasiswa yang memperoleh informasi investasi dan mampu memanfaatkan berbagai sumber informasi, seperti media digital, seminar, maupun edukasi pasar modal, akan lebih memahami jenis-jenis investasi yang tersedia beserta keuntungan dan risiko yang menyertainya. Pemahaman tersebut membantu mahasiswa merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi sehingga mendorong munculnya minat untuk mulai berinvestasi. Selain itu, pengetahuan mengenai risiko dan keuntungan investasi juga membuat mahasiswa lebih mampu mempertimbangkan pilihan investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa. Berpengaruh signifikan dapat diartikan bahwa apabila Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi secara bersama-sama (simultan) dikelola dengan lebih baik maka Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas

Nusa Nipa akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan uraian tersebut maka hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang diajukan, yaitu: Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi secara simultan terhadap Minat Investasi, antara lain penelitian yang dilakukan oleh: Faridah & Damayanti (2023); Mastura *et al.* (2020); Sastradewi & Putra (2025). Penelitian-penelitian tersebut mampu membuktikan bahwa Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pendapat ahli dan bukti empiris dari penelitian terdahulu, pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal.. Menurut Narimawati (2007:45) masalah dari penelitian ini dapat diukur dari keseluruhan persentase (100%) dikurangi dengan persentase tanggapan responden. Persentase skor total variabel Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa adalah 82,12%, sehingga terdapat *gap* sebesar 17,88%. Indikator Minat Investasi yang menjadi prioritas untuk diperbaiki adalah indikator Minat Investasi, Keinginan Mencari Informasi Investasi dan Keyakinan Investasi.

Variabel Kemajuan Teknologi Informasi termasuk kriteria baik (81,29%) namun terdapat *gap* sebesar 18,71%. *Gap* ini harus dikurangi dengan memperbaiki beberapa indikator yang memiliki persentase persepsi di bawah rata-rata persentase persepsi variabel. Indikator-indikator tersebut selanjutnya menjadi prioritas dalam jangka pendek untuk segera dilakukan perbaikan. Adapun indikator yang menjadi prioritas untuk diperbaiki adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Infrastruktur Teknologi

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu meningkatkan perkembangan infrastruktur teknologi dengan menyediakan perangkat lunak dan aplikasi investasi yang mudah diakses oleh mahasiswa, seperti aplikasi simulasi investasi, platform edukasi pasar modal, dan media pembelajaran digital terkait investasi. Selain itu, kualitas jaringan dan akses internet juga perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat memperoleh informasi investasi secara cepat, mengikuti perkembangan pasar modal secara real time, serta memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran dan praktik investasi. Perbaikan pada indikator ini dapat membantu meningkatkan minat mahasiswa untuk lebih aktif dalam berinvestasi di pasar modal.

2. TIK dalam Otomasi dan Restrukturisasi

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam otomasi serta restrukturisasi sistem pembelajaran investasi. Hal ini dapat dilakukan melalui otomatisasi proses kerja, seperti penggunaan sistem pembelajaran online, penyebaran informasi investasi secara digital, dan pelayanan akademik berbasis teknologi yang lebih efisien. Selain itu, restrukturisasi dan integrasi sistem perlu dilakukan agar seluruh informasi dan kegiatan terkait investasi dapat terhubung dengan baik, sehingga mahasiswa lebih mudah memperoleh pengetahuan investasi secara terstruktur. Dengan adanya perbaikan tersebut, mahasiswa akan lebih tertarik dan percaya diri untuk melakukan investasi di pasar modal.

Secara parsial, Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Namun, berdasarkan uji simultan (uji F), pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi menjadi lebih kuat dan signifikan ketika dikombinasikan dengan Kemajuan Teknologi Informasi. Variabel Pengetahuan Investasi termasuk kriteria baik (79,41%) namun terdapat gap sebesar 20,59%. Gap ini harus dikurangi yaitu dengan memperbaiki beberapa indikator yang persentase persepsinya dibawah persentase persepsi variabel. Indikator-

indikator ini selanjutnya menjadi prioritas dalam jangka pendek untuk segera dilakukan perbaikan. Indikator yang menjadi prioritas untuk diperbaiki adalah:

1. Pengetahuan tentang Investasi

Untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal, pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis perlu memperkuat pengetahuan mahasiswa mengenai berbagai jenis investasi yang tersedia, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Selain itu, mahasiswa juga perlu diberikan pemahaman mengenai risiko dan keuntungan investasi agar mampu mempertimbangkan keputusan investasi dengan lebih baik. Peningkatan pengetahuan ini dapat dilakukan melalui kegiatan edukasi, seminar investasi, pelatihan pasar modal, maupun praktik investasi secara langsung sehingga mahasiswa menjadi lebih tertarik dan memiliki kesiapan dalam berinvestasi.

2. Pemahaman Dasar Investasi

Dalam mendukung peningkatan minat investasi mahasiswa, pemahaman dasar mengenai investasi juga perlu diperhatikan. Mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan mengenai dasar-dasar investasi, istilah-istilah investasi, serta mekanisme investasi di pasar modal agar lebih mudah memahami proses investasi yang sebenarnya. Melalui pemahaman yang baik mengenai konsep dan mekanisme investasi, mahasiswa akan memiliki keyakinan yang lebih tinggi untuk mulai berinvestasi serta mampu mengambil keputusan investasi secara lebih tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Hasil analisis deskriptif menunjukan bahwa : (1) Persentase skor total untuk Variabel Kemajuan Teknologi Informasi adalah 81,29% dengan kriteria baik; (2) Persentase skor total untuk Variabel Pengetahuan Investasi adalah 79,41% dengan kriteria baik; (3) Persentase skor total untuk Variabel Minat Investasi adalah 82,12% dengan kriteria baik.

2. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) :
 - a. Variabel Kemajuan Teknologi Informasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi. Apabila variabel Kemajuan Teknologi Informasi semakin diperbaiki maka Minat Investasi akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.
 - b. Variabel Pengetahuan Investasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi. Apabila variabel Pengetahuan Investasi semakin diperbaiki maka Minat Investasi akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.
3. Hasil statistik uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) semua variabel bebas yang terdiri dari Kemajuan Teknologi Informasi (X_1) dan variabel Pengetahuan Investasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Perbaikan kedua variabel bebas ini secara bersama-sama akan berdampak pada meningkatnya variabel Minat Investasi secara signifikan pada Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa.
4. Hasil analisis Determinasi menunjukan bahwa variabel Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa sebesar 33,2%.

REFERENSI

- Abdulhak, I., & Darmawan, D. (2005). *Teknologi pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Aini, N. M., & Junaidi. (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8, 42.
- Aji, A. W., Suyatno, A., & Alia Akhmad, K. (2024). *The effect of investment knowledge, social media influencers, and financial literacy on investment interest in the capital market in students of management program at Duta Bangsa University*. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi (BISMAK)*, 4(1), 33–49. <https://doi.org/10.47701/bismak.v4i1.2938>.
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

- Anjani, R. B. (2021). *Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi, motivasi, dan persepsi risiko terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal* [Unpublished undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Surakarta].
- Arisaputra, B. A., & Masdiantini, P. R. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, penghasilan individu, kemajuan teknologi dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada Generasi Y: Studi kasus pada Generasi Y Kabupaten Buleleng. *JIMAT : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 15(2), 305–320. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.73896>.
- Asari, I., & Kurnianingsih, H. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi generasi milenial di Surakarta. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2327>.
- Asmani, J. M. (2011). *Tips efektif pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bakhri, S. (2018). Minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal. *Jurnal Al-Amwal*, 10(1), 145–160.
- Basuki, S. (2006). *Metode penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Basyar, B. N., & Farhani, N. H. (2025). Pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi Generasi Z di cryptocurrency. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 1–12.
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. W. (2019). Pengaruh motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 192–207. <https://doi.org/10.24952/masharif.v7i2.2182>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Dewi, L. P. S., & Gayatri. (2021). Determinan yang berpengaruh pada minat investasi di pasar modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082–1096. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i05.p02>.
- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2011). *Teori portofolio dan analisis investasi: Teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, informasi, dan komunikasi (prinsip dan aplikasi dalam studi pemikiran Islam)*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Faridah, T. N., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh teknologi informasi, pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 6(1), 57–67. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i1.4153>.
- Fatimah, R., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. (2022). Pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo angkatan 2018). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship*, 1(8), 1737–1745. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2219>
- Gheta, A. P. K., & Meylano, N. H. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(1), 33–48. <https://doi.org/10.59603/projemen.v10i1.33>.

- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto (2013) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Hidayat, A. I., & Suhaedi, W. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, ekspektasi return dan pemahaman kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(3), 413–425. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i3.1224>.
- Hidayatullah. (2021). *Sistem informasi manajemen*. Penerbit Andi.
- Husein, Umar, (2003). *Metode riset bisnis*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Husnan, S. (2009). *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas* (Edisi ke-4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indonesia. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal*. <https://www.ojk.go.id>
- Jogiyanto Hartono. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2014). *Pengantar teknologi informasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kuncoro, M. (2021). *Metode penelitian bisnis*. Erlangga.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi: Jenius*, 1(2).
- Lestari, P., & Priyanto, S. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, expected return, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal: Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 1(5), 39–46. <https://doi.org/10.69714/mmbzaw12>.
- Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang sudah menempuh mata kuliah mengenai investasi). *JIAGABI: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 64–75.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang sudah menempuh mata kuliah mengenai investasi). *JIAGABI: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 64–75.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur pengetahuan investasi para mahasiswa untuk pengembangan galeri investasi perguruan tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31–52. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
- Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Marliana. (2008). *Metode penelitian dalam implementasi ragam analisis untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi* (hal. 21). Bandung: Andi Offset.

- Narimawati, Umi. (2007). *Riset manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Agung Media.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33–47.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Seri literasi keuangan: Investasi*. Otoritas Jasa Keuangan. https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/20_5
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), 1-16.
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. (2014). Pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas, return dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi mahasiswa dengan penghasilan sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), 377–390.
- Ramadhan, F., & Hermanto, S. B. (2015). Pengaruh motivasi, pengetahuan investasi, dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(1), 1–15.
- Sastradewi, N. K. S., & Putra, I. N. N. A. (2025). Pengaruh kemajuan teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(5), 698–715. <https://doi.org/10.24843/EEB.2025.v14.i05.p10>.
- Singarimbun, M., & Effendy, S. (2004). *Metode penelitian survei*. LP3ES.
- Sugiyono, dan Susanto. (2015). *Cara mudah belajar spss & lisrel teori dan aplikasi untuk analisis data* Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi, D., Sari, N., & Pratama, A. (2022). *Pengantar investasi*. Salemba Empat.
- Suhartono, & Qudsi, F. (2009). *Portofolio investasi & bursa efek: Pendekatan teori dan praktik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sulistyowati, N. W. (2017). Pengaruh motivasi ekstrinsik dan prestasi belajar akuntansi terhadap minat investasi dan keputusan investasi mahasiswa FE program studi akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 76–90. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p76-90>
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Supranto, J. (2000) *Statistik teori dan aplikasi*. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sutarman. (2009). *Pengantar teknologi informasi*. Bumi Aksara.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tandio, D. R., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh modal investasi minimal di BNI Sekuritas, return dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi

- mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi (studi kasus pada mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), 377–390.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh sosialisasi pasar modal dan persepsi atas risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran: Landasan dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2011). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia* (Cet. II). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wibowo, A., Arifin, Z., & Hidayat, R. (2018). *Analisis pengetahuan investasi dan minat investasi mahasiswa*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(1), 45–56.
- Wiguna, I. W. A., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2022). Pengaruh motivasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 133–141. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2680>.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, modal, return, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara online (studi pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), 1–15.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 86–94.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2019). *Principles of marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018, September). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga di Kota Tasikmalaya. In *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage* (Vol. 8, No. 1).
- Lovi, D. A. (2025). *Pengaruh Sharia Financial Literacy, Islamic Branding, Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Saving Intention Di Perbankan Syariah (Pada Masyarakat Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

- Maulana, A., Purtina, A., & Rezki, I. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 174–182.
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). Perilaku konsumen (D. K. Yahya, Trans.). Erlangga. (Karya asli diterbitkan 1998)
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Narimawati, Umi. (2007). *Riset manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Agung Media.
- _____. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Naution, D. A., Hasibuan, R. R. A., & Prayoga, R. (2021). Tingkat Perkembangan Fintech (Financial Technology), Pemahaman Fintech (Financial Technology) dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9080-9090.

- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(01), 1-9.
- Nofsinger, J. R. 2017. *The Psychology of Investing*. Edisi ke-6. New York: Routledge.
- Noviani, A. (2021). *Pengaruh literasi Keuangan dan gaya Hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- OJK. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- _____. (2025). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Oktavia, N. R., Permatasari, I., Riyadi, R., & Ruspian, R. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 14(1), 30–40.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2018). OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion. OECD
- Pidal Nofri, S. (2025). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pengguna shopee paylater studi kasus mahasiswa kampus 1 universitas muhammadiyah sumatera barat* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Pramudya, F., & Nugroho, J. A. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku menabung dengan self control sebagai variabel mediasi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 10(1).
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). Literasi keuangan dan perilaku keuangan pada mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 1–10.
- Putri, D. A., & Lestari, R. (2019). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif generasi muda. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 120–128.
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is behavioral finance? *Business, Education and Technology Journal*, 2(2), 1–9.
- Saada, M. (2014). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Setiaji, H. (2004). *Metodologi penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, B., & Soetiono, K. S. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono, dan Susanto. (2015). *Cara mudah belajar spss & lisrel teori dan aplikasi untuk analisis data* Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarno, A., & Indrawati, T. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 135–144.
- Sunyoto, D. (2012). *Perilaku konsumen: Panduan riset sederhana untuk mengenali konsumen*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- _____. (2013). *Metodologi penelitian akuntansi*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Supranto, J. (2000) *Statistik teori dan aplikasi*. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Zakia, N., Rahmawati, D., & Putra, A. (2022). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 11(2), 95–104.